

Kehebatan Strategi Musuh dalam Pandangan Al-Qur'an

<"xml encoding="UTF-8?">

Dalam sebuah ayat Al-Qur'an, Allah swt menggambarkan bahwa tipu daya dan strategi musuh .itu sangat hebat dan kuat

: Allah swt berfirman

وَقَدْ مَكَرُوا مَكَرَهُمْ وَعِنْدَ اللَّهِ مَكَرُهُمْ وَإِنْ كَانَ مَكَرُهُمْ لِيَتْرُكَ مِنْهُ أَلْ جِبَالُ

Dan sesungguhnya mereka telah membuat makar yang besar padahal di sisi Allah-lah“ (balasan) makar mereka itu. Dan sesungguhnya makar mereka itu (amat besar) sehingga (gunung-gunung dapat lenyap karenanya.” (QS.Ibrahim:46

Namun tidak sedikit pula ayat-ayat Al-Qur'an yang mengisyaratkan bahwa strategi musuh itu : sangat lemah dan rapuh. Seperti dalam Firman-Nya

وَمَا كَيْدُ الْكُفَرِينَ إِلَّا فِي ضَلَالٍ

(Namun tipu daya orang-orang kafir itu sia-sia belaka. (QS.Ghafir:25

: Dalam ayat lain Allah swt berfirman

إِنَّ كَيْدَ الشَّيْطَانِ كَانَ ضَعِيفًا

(Sesungguhnya tipu daya setan itu lemah.” (QS.An-Nisa':76“

Lalu bagaimana kita dapat memahami dua macam ayat yang seakan berseberangan ini? Ayat pertama menyebut tipu daya musuh sangat kuat sehingga mampu menghancurkan gunung-gunung, sementara ayat kedua menyebut tipu daya dan strategi musuh itu sangat lemah dan .sia-sia

Jawabannya mudah. Tipu daya musuh itu memang hebat dan kuat tapi semua itu sangat remeh dihadapan rencana dan balasan dari Allah swt terhadap tipu daya mereka. Bukankah : Allah swt berfirman

وَأَمْ لِي لَهُمْ إِنَّ كَيْدِي مَتِينٌ

Dan Aku akan memberikan tenggang waktu kepada mereka. Sungguh, rencana-Ku sangat“
(teguh.” (QS.Al-A’raf:183

Dan tipu daya musuh tidak akan pernah menjadi sempurna karena Allah swt selalu
.melemahkan tipu daya mereka

ذُلِّكُمْ وَأَنَّ اللَّهَ مُوهِنُ كَيْدِ الْكَافِرِينَ

Demikianlah (karunia Allah yang dilimpahkan kepadamu), dan sungguh, Allah melemahkan“
(tipu daya orang-orang kafir.” (QS.Al-Anfal:18

Bahkan Allah swt tidak hanya melemahkan tipu daya mereka, namun Allah akan membalasnya
.dengan Makar makar mereka

وَيَمْ كُرُونِ وَيَمْ كُرْ اللَّهُ وَاللَّهُ خَيْرُ رُ الْ مُكِرِينَ

Mereka membuat tipu daya dan Allah menggagalkan tipu daya itu. Allah adalah sebaik-baik“
(pembalas tipu daya.” (QS.Al-Anfal:30

أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضَلُّلٍ

(Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka itu sia-sia?” (QS.Al-Fil:2“

Sejarah telah membuktikan apa yang disebutkan oleh ayat-ayat di atas. Bukankah Namrud
berpikir ia memiliki rencana yang sangat hebat untuk melenyapkan Nabi Ibrahim as. Dia
membuat tumpukan kayu yang sangat tinggi untuk membakar Ibrahim dan disaksikan oleh
massa yang begitu banyak, namun Allah memiliki rencana yang lain. Api yang membakar itu
menjadi sejuk dan tak mampu membakar tubuh Ibrahim. Maka semua makar Namrud menjadi
.sia-sia dalam sekejap

وَأَرَادُوا بِهِ كَيْدًا فَجَعَلْنَاهُمُ الْأَخْسَرِينَ

Dan mereka hendak berbuat jahat terhadap Ibrahim, maka Kami menjadikan mereka itu“
(orang-orang yang paling rugi.” (QS.Al-Anbiya’:70

فَأَرَادُوا بِهِ كَيْدًا فَجَعَلْنَاهُمُ الْأَسْفَلِينَ

Maka mereka bermaksud memperdayainya dengan (membakar)nya, (namun Allah“
(menyelamatkannya), lalu Kami jadikan mereka orang-orang yang hina.” (QS.Ash-Shaffat:98

Begitupula dengan Makar Fir'aun yang merasa menjadi penguasa alam semesta, namun .semua rencana dan tipu dayanya hanya membawa kerugian dan kesia-siaan bagi dirinya

وَمَا كَيْدُ فِرْعَوْنَ إِلَّا فِي تَبَابٍ

(Dan tipu daya Fir'aun itu tidak lain hanyalah membawa kerugian." (QS.Ghafir:37"

Maka karenanya, Allah swt selalu berpesan kepada Nabi Muhammad saw untuk tidak bersedih hati dengan rencana busuk yang dilancarkan oleh musuh-musuh Allah. Seperti dalam firman- : Nya

وَأَصْبِرْ وَمَا صَبْرُكَ إِلَّا بِاللَّهِ وَلَا تَحْزَنْ عَلَيْهِمْ وَلَا تَكُ فِي ضَيْقٍ مِّمَّا يَمْكُرُونَ

Dan bersabarlah (Muhammad) dan kesabaranmu itu semata-mata dengan pertolongan Allah" dan janganlah engkau bersedih hati terhadap (kekafiran) mereka dan jangan (pula) bersempit (dada terhadap tipu daya yang mereka rencanakan." (QS.An-Nahl:127

وَلَا تَحْزَنْ عَلَيْهِمْ وَلَا تَكُنْ فِي ضَيْقٍ مِّمَّا يَمْكُرُونَ

Dan janganlah engkau bersedih hati terhadap mereka, dan janganlah (dadamu) merasa sempit" (terhadap upaya tipu daya mereka." (QS.An-Naml:70

Tentunya ayat ini juga ditujukan untuk umat Nabi Muhammad saw ketika menghadapi makar musuh. Sedahsyat apapun kekuatan yang dimiliki musuh, ingatlah bahwa semua itu sangatlah .remeh dihadapan rencana dan balasan dari Allah swt

..Semoga bermanfaat